

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat sebanyak 37 responden (48,1%) keluarga memiliki tingkat kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami dalam kategori siap dan sebanyak 4 responden (5,2%) keluarga kurang siap dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Terdapat sebanyak 33 responden (42,9%) keluarga memiliki pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami dalam kategori siap dan sebanyak 3 responden (3,9%) berada dalam kategori kurang siap.
3. Terdapat sebanyak 28 responden (36,4%) keluarga memiliki rencana tanggap darurat bencana berada pada kategori siap dan sebanyak 7 responden (9,1%) berada dalam kategori kurang siap.
4. Terdapat sebanyak 45 responden (58,4%) keluarga mengetahui tentang sistem peringatan bencana, sedangkan paling sedikit berada pada kategori kurang siap sebanyak 7 responden (9,1%).
5. Terdapat sebanyak 27 responden (35,1%) keluarga mempunyai mobilisasi sumber daya dalam kategori siap dan sebanyak 6 orang responden (7,8%) belum siap dalam mobilisasi sumber daya.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Diharapkan bagi keluarga di RW 03 dan RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo dapat membuat rencana tanggap darurat untuk individu maupun keluarga dalam persiapan makanan siap santap, kotak pertolongan pertama, obat-obatan dan alamat dan nomor penting dalam menghadapi bencana. Serta diharapkan keluarga lebih aktif mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan pelatihan atau simulasi gempa.

2. Bagi Instusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan pelajaran dan panduan selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan intervensi berupa pelatihan dan pendidikan tentang kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi gempa bumi dan tsunami, agar bertambahnya tingkat kesiapsiagaan keluarga.

